



**Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi S1 Pendidikan Sejarah**

Kode Dokumen

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK		BOBOT (skls)			SEMESTER	Tgl Penyusunan										
Filologi dan Bahasa Jawa Kuno		8720102031			T=2	P=0	ECTS=3.18	0	24 Januari 2026										
OTORISASI		Pengembang RPS			Koordinator RMK			Koordinator Program Studi											
		.....			.....			WISNU											
Model Pembelajaran	Case Study																		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																		
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																		
	Matrik CPL - CPMK																		
	CPMK																		
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																		
Deskripsi Singkat MK	Matakuliah Filologi dan bahasa Jawa Kuna merupakan matakuliah berstatus mata kuliah pilihan bagi Mahasiswa. Tujuan utama mata kuliah ini adalah agar mahasiswa dapat merekonstruksi teks Bahas Jawa Kuna. Mahasiswa diharapkan mempunyai kemampuan membaca naskah Jawa Kuna. Dalam mata kuliah ini diajarkan kepada mahasiswa bagaimana mentransliterasi naskah, menginventarisasi naskah, memilih naskah yang memenuhi standar dan menyisihkan yang tidak memenuhi standar, merekonstruksi naskah, serta pada akhirnya mendapatkan naskah suntingan yang memuat teks yang mendekati aslinya atau bentuk mula teks. Untuk mendukung proses pembelajaran, dalam kuliah juga disertakan contoh-contoh penelitian yang dianggap representatif sehingga mahasiswa mempunyai gambaran jelas dan konkret tentang bagaimana cara menangani teks dengan metode ilmiah yang benar dengan hasil yang objektif.																		
	Utama :																		
Pustaka	1.		Baroroh-Baried, Siti., Sulastin Sutrisno, Siti Chamamah Soeratno, Sawu, Kun Zachrun Istanti. 1994. <i>Pengantar Teori Filologi</i> . BPPF Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Djamaris, Edward. 1977. "Filologi dan Cara Kerja Penelitian Filologi" <i>Bahasa dan Sastra</i> No.1 Tahun III Juynboll, H.H.1904 . Adiparwa. S-Granvenhage- Martinus Nijhoff. Maas, Paul. 1972. <i>Textual Criticism</i> . Translated from the Germany by Barbara. Oxford: Oxford University Press. Mardiwarsito, L. & Harimurti Kridalaksana. 1984. <i>Struktur Bahasa Jawa Kuna</i> . Ende Flores: Nusa Indah. Sutjipto Wirjosuparto. 1968. <i>Kakawin Bharata-Yuddha</i> . Jakarta: Penerbit Bhratara. Wojowasito,S.1982. <i>Kawisastra</i> .Djambatan.																
	Pendukung :																		
Dosen Pengampu	Prof. Dr. Wisnu, M.Hum.																		
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian			Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu ]			Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)										
(1)		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)														
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)													

1	(1)Pengertian filologi meliputi definisi dan kedudukannya sebagai ilmu tersendiri. (2)Pengertian naskah dan teks, di sini dipelajari pengertian naskah dan teks didalam dan di luar disiplin filologi(3)Naskah Bahasa Jawa Kuna, di sini dipelajari perbedaan objek kajian filologi	Mahasiswa memahami dengan benar pengertian filologi dan objeknya sehingga kelak dapat menggunakan metode filologi dengan benar.	<b>Kriteria:</b> nilai baik bila memahami inti pemgertian	Ceramah dan tanya jawab 2 X 50			0%
2	(1)Kodikologi dan tekstologi, di sini dipelajari pengertian dan ruang lingkup kodikologi dan tekstologi yang mempelajari naskah (kodeks) dan teks(2)Teori terjadinya teks, di sini akan didiskusikan munculnya teks dari yang berbentuk sederhana sampai yang kompleks.(3) Teks lisan dan tulisan, pengertian teks lisan dan tulisan serta tarik-menarik antar kedua bentuk tersebut dalam tradisi sastra klasik. (4)Penyalinan teks, bagaimana tradisi penyalinan teks profan dan sakral	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang pengertian teks dalam disiplin filologi dan seluk-beluknya.	<b>Kriteria:</b> memahami kodikologi dan filologi	ceramah dan tanya jawab 2 X 50			0%
3	(1)Pengertian kritik teks dan kritik sastra, di sini dipelajari perbedaan yang mendasar antara kritik teks dengan kritik sastra yang membahukan metode yang berlainan. (2)Pengertian metode filologi, di sini dipelajari asumsi-asumsi yang mendasari perlunya kritik teks dan kemudian muncul metode filologi	Mahasiswa dapat memahami dasar-dasar metode penelitian filologi	<b>Kriteria:</b> memahami metode filologi	ceramah dan diskusi 2 X 50			0%
4	Transliterasi: sistem alih tulis, ejaan, simbol dalam trasliterasi, permasalahan trasliterasi. Di sini dipelajari bagaimana cara mengalih-hurufkan tulisan Jawa Kuna ke dalam tulisan latin dengan ejaan yang berlaku sekarang.	Mahasiswa dapat mentransliterasikan naskah-naskah tulisan Jawi ke dalam tulisan latin dengan metode yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.	<b>Kriteria:</b> menjelaskan contoh naskah	Ceramah, membaca-menyimak bersama-sama, dan diskusi. Di sini disediakan beberapa contoh naskah dalam bentuk fotokopi 2 X 50			0%
5	Latihan transliterasi (melanjutkan pokok bahasan minggu ke-4), di sini mahasiswa akan disodori berbagai judul naskah, dari mudah dibaca sampai yang rumit dan sulit dibaca	Mahasiswa dapat mentransliterasi berbagai naskah dengan berbagai tingkat kesulitan, baik ukuran huruf, gaya tulisan, tebal-tipis tulisan, maupun tingkat kerusakan naskah.	<b>Kriteria:</b> menjelaskan gaya tulisan	Praktikum membaca fragmen-fragmen teks langsung, baik naskah fotokopi maupun naskah dalam bentuk mikrofilm dengan menggunakan microreader 2 X 50			0%
6	Penentuan usia naskah: kolofon, watermark, corak tulisan, bahasa teks, dan latar belakang budaya. Mahasiswa diajak berdiskusi bagaimana menentukan umur (tua atau muda) naskah dengan berbagai cara dan ciri-ciri yang mengikuti naskah	Mahasiswa dapat menentukan umur naskah dengan berbagai metode sehingga nantinya bisa mengelompokkan naskah berdasarkan umurnya	<b>Kriteria:</b> memahami naskah teks	Ceramah, kuis, dan diskusi 2 X 50			0%

7	(1)Inventarisasi naskah. Di sini mahasiswa akan belajar bagaimana cara menginventarisasi naskah, baik yang sudah terdaftar dalam katalogus maupun yang belum. (baca Djamaris, 1977) (2)Deskripsi naskah, singkatan isi naskah, dan latihan, di dalamnya terkandung kegiatan mendeskripsikan naskah yang sudah dilakukan, serta membuat singkatan isi naskah	Mahasiswa dapat menginventarisasi naskah-naskah yang terdapat di berbagai tempat penyimpanan naskah serta mendeskripsikannya.	<b>Kriteria:</b> memahami naskah	Praktik langsung dengan membaca naskah 2 X 50				0%
8	UTS			2 X 50				0%
9								0%
10								0%
11								0%
12								0%
13								0%
14								0%
15								0%
16								0%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
		0%

#### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketramplulan umum, ketramplilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

